

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020 - 2022**



SKRIPSI

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Habibie Isminanda
Nomor Mahasiswa : 20312309
Program Studi : Akuntansi

PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
D.I YOGYAKARTA

2024

**FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN
PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2020 - 2022**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar
Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Muhammad Habibie Isminanda
NIM : 20312309

**PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
D.I YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 20 Maret 2024

Penulis,



(Muhammad Habibie Isminanda)

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2022



SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama : Muhammad Habibie Isminanda
No. Mahasiswa : 20312309
Program Studi : Akuntansi

Disetujui Oleh,

Yogyakarta, 19 Maret 2024

Dosen Pembimbing,

(Marfuah, Dra., M. Si., Ak., CA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020 - 2022

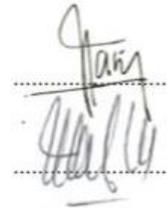
Disusun oleh : MUHAMMAD HABIBIE ISMINANDA

Nomor Mahasiswa : 20312309

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Rabu, 27 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Marfuah, Dra., M.Si

Penguji : Noor Endah Cahyawati, Dra., M.Si., CMA., CAPM



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., CFA, CertIPSAS.



MOTTO

“All the days you wake up, you got one job. And that’s to get better every single day”

(Derrick Rose)

“I wanna be great.

I’m going to be great.

There’s no doubt about it”

(Derrick Rose)

“Great things come from hard work and perseverance. No excuse”

(Kobe Bryant)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji syukur saya ucapkan terimakasih kepada Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat hidayah, serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita, Nabi Agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan ke zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan.

Penyusunan skripsi yang berjudul **“Faktor - faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdapat di bursa efek Indonesia periode 2020 - 2022”** disusun dan diajukan sebagai syarat untuk memasuki jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, petunjuk, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang selalu memberikan kelancaran serta kemudahan yang tak ada hentinya kepada penulis selama mengerjakan skripsi ini. Terimakasih atas segala kenikmatan dan keberkahan yang diberikan kepada penulis.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan syafaatnya kepada penulis.
3. Kepada orang tua penulis, Bapak Ishak Satar dan Ibu Ummy Kalsum. Terimakasih atas segala doa, kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan, mendukung, memotivasi dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita - cita, dukungan yang tak pernah henti hingga saat ini.

4. Saudara - saudara penulis, Muhammad Farhan Isminanda, Muhammad Dzaky Isminanda yang selalu memberikan support, semangat kepada penulis.
5. Dosen pembimbing penulis, Ibu Marfuah, Dra., M. Si., Ak.,CA yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, nasehat, saran, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat.
6. Diri sendiri yang sudah mau berjuang dan berusaha untuk melakukan dan memberikan hasil yang terbaik.
7. Atika Maya Shofia yang telah menemani penulis dari awal proses perkuliahan hingga proses penyusunan dan pengerjaan skripsi dalam kondisi apapun, telah menjadi *support system* terbaik, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta materi kepada penulis.
8. Pelatih basket penulis. Bang don (Bigdon) yang telah mengajarkan banyak hal tentang basket maupun kehidupan. Terima kasih telah membantu dan menuntun penulis dalam banyak aspek.
9. Coach Risdi dan Coach Taqin yang telah melatih penulis dari masa awal perkuliahan serta menjadi sosok orang tua di perantauan.
10. Teman Seperjuangan tim basket UII. Divo, Alex, Skoda, Dimas, Parel, Saiki, Shafiq, Daffa, Abel, Ary, Fasley, Abbar, Rahman, Damar, Firman, Fritzi, Zek, Yasser yang telah menemani dan mewarnai masa perkuliahan sehingga perkuliahan tidak terasa begitu berat. Kalian sudah saudara oleh penulis.
11. Tio yang merupakan sahabat penulis sedari SMA yang selalu baik, bersedia membantu dan memberikan saran kepada penulis.
12. Rekan kontrakan penulis, Akmal, Reyhan, Joz, Tegar yang sudah menemani dan menghibur selama masa perkuliahan penulis.
13. Naufal Fadhil Santawa yang selalu bersedia menemani, membantu dan menghibur penulis setiap hari nya.

14. Pihak - pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan berkah dan rezeki kepada kita semuanya.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan secara materil maupun immateril selama masa pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal baik tersebut. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan skripsi ini. Besar harapan penulis apabila skripsi ini dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu bagi pihak - pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2024

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Muhammad Habibie Isminanda', written in a cursive style.

(Muhammad Habibie Isminanda)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I	18
1.1 Latar Belakang Masalah	18
1.2 Rumusan Masalah	22
1.3 Tujuan Penelitian.....	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	23
1.5 Sistematika Pembahasan	24
BAB II.....	25
2.1 Landasan Teori	25
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	25
2.1.2 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	25
2.1.3 Nilai Perusahaan	26
2.1.4 Kepemilikan Manajerial	26
2.1.5 Kepemilikan Institusional.....	26

2.1.6 Struktur Modal	27
2.1.7 Profitabilitas.....	27
2.1.8 Pertumbuhan Perusahaan	28
2.1.9 Ukuran Perusahaan	28
2.1.10 Kebijakan Dividen	28
2.1.11 Likuiditas	29
2.2 Penelitian Terdahulu.....	29
2.3 Pengembangan Hipotesis	32
2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	33
2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	34
2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.3.7 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
2.3.8 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.....	35
2.4 Kerangka Pemikiran	36
BAB III	37
3.1 Populasi dan Sampel	37
3.2 Metode Pengumpulan Data	37
3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel Dependen (Y).....	37
3.3.2 Variabel Independen (X)	38
3.4 Metode Analisis.....	41
3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif	42
3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik.....	42
3.4.3 Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda).....	44
3.4.4 Uji Model.....	45

BAB IV	47
4.1 Deskripsi Sampel Penelitian.....	47
4.2 Analisis Statistik Deskriptif.....	48
4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas.....	53
4.3.2 Uji Multikolinearitas.....	54
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)	55
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	56
4.4 Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Berganda)	57
4.4.1 Uji T (Parsial)	57
4.5 Uji Model	64
4.4.1 Uji F	64
4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	65
BAB V.....	66
5.1 Kesimpulan.....	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	66
5.3 Saran	67
5.4 Implikasi Penelitian.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Seleksi Sampel	47
Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 3. Rentang Kategori	50
Tabel 4. Hasil Uji Normalitas	53
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas	54
Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi	56
Tabel 8. Hasil Uji T.....	57
Tabel 9. Hasil Uji Model.....	64
Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	36
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan	71
Lampiran 2. Perhitungan PBV	73
Lampiran 3. Data Variabel.....	75
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif	80
Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas	80
Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas.....	81
Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas	82
Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi	82
Lampiran 9. Hasil Uji T	83
Lampiran 10. Hasil Uji F	83
Lampiran 11. Hasil Uji R Square	83

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan variabel terikatnya adalah nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling dan ada 45 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Untuk kepemilikan manajerial, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas, dan nilai perusahaan.

ABSTRACT

The aim of this research is to obtain empirical evidence about the factors that influence company value. The independent variables in this research are managerial ownership, institutional ownership, capital structure, profitability, company growth, company size, dividend policy, and the dependent variable is company value. The population in this research are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020 - 2022. The sample selection used a purposive sampling method and there were 45 companies that met the criteria for the sample. The data used in this research is secondary data. This research uses multiple regression methods to analyze data. The results of this research indicate that profitability and firm size have a significant positive influence on firm value. Meanwhile, institutional ownership has a significant negative effect on firm value. For managerial ownership, capital structure, company growth, dividend policy and liquidity do not have a significant effect on firm value.

Keywords : managerial ownership, institutional ownership, capital structure, profitability, company growth, firm size, dividend policy, liquidity, and firm value.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan di arena bisnis menghadirkan situasi yang kompleks bagi perusahaan. Dalam konteks ini, perusahaan diharuskan untuk bertahan dengan mengambil langkah-langkah seperti mencari modal, merancang strategi baru, mengembangkan ide-ide untuk masa depan perusahaan, dan menciptakan persepsi positif dari konsumen terhadap perusahaan. Pencarian modal menjadi pendekatan yang paling efektif dalam mempertahankan eksistensi perusahaan. Modal dapat diperoleh melalui berbagai cara, termasuk perusahaan berhutang kepada pihak eksternal yang bersedia memberikan pinjaman, dan juga melalui penerbitan saham preferen atau saham biasa (Sembiring dan Trisnawati, 2019).

Nilai dari suatu perusahaan dapat tercermin dari harga saham. Saham perusahaan akan banyak diminati oleh investor jika pencapaian prestasi perusahaan baik. Investor dapat menilai prestasi perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh emiten. Laporan keuangan tersebut menjadi panduan penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, termasuk keputusan untuk membeli, menjual, atau menanam modal dalam saham. Oleh karena itu, emiten memiliki kewajiban untuk secara rutin mengeluarkan laporan keuangan agar investor dapat melakukan analisis yang lebih baik (kholis, et al., 2018).

Dalam upaya mewujudkan tujuan perusahaan, perusahaan harus mencukupi kebutuhan dananya agar dapat memaksimalkan kinerjanya. Kinerja yang baik dapat meningkatkan nilai perusahaan serta harga saham perusahaan, hal ini akan mencerminkan kemakmuran para pemegang saham perusahaan (Dewantari, et al., 2019). Untuk mencapai tujuan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk memenuhi kebutuhan keuangan agar dapat optimal dalam kinerjanya. Kinerja yang optimal memiliki potensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham, yang pada

gilirannya akan menciptakan kemakmuran bagi para pemegang saham perusahaan (Dewantari, et al., 2019)

Perusahaan dalam sub sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 menjadi fokus penelitian. Semakin banyaknya perusahaan di Indonesia membuat kompetisi bisnis yang ketat antar perusahaan semakin meningkat (Devinta, 2021). Pada era modern ini, perkembangan ekonomi mengakibatkan perusahaan perbankan menjadi lahan strategi untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi. Alasan pemilihan perusahaan perbankan, karena saham-saham perbankan mampu berkembang dan bertahan dalam krisis ekonomi dibandingkan dengan perusahaan sektor lain (Pratiwi, et al., 2022). Jika nilai suatu perusahaan diprosikan dengan harga saham maka memaksimalkan nilai suatu perusahaan sama dengan maksimalisasi harga pasar saham. Nilai perusahaan dapat diukur dengan nilai harga saham di pasar yang mencerminkan apresiasi publik terhadap kinerja perusahaan yang sebenarnya. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang diterima pemegang saham.

Salah satu aspek kritis yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah pengaruh beberapa faktor, yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas, sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menjadi faktor utama yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Keuntungan yang kemudian dibagikan kepada pemegang saham adalah hasil keuntungan setelah dipotong bunga dan pajak.

Pemantauan perusahaan umumnya diemban oleh kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional merujuk pada seberapa besar saham yang dimiliki oleh lembaga, seperti bank, asuransi, atau institusi lainnya, pada akhir tahun. Signifikansi kepemilikan institusional terletak dalam perannya sebagai pengawas terhadap aktivitas manajemen perusahaan. Tingkat pengawasan yang optimal dapat ditingkatkan melalui kepemilikan institusional yang besar. Semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional, semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan, dengan harapan dapat

berfungsi sebagai langkah pencegahan terhadap potensi pemborosan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen (Dewi dan Abundanti, 2019).

Penelitian Dewi dan Abundanti (2019) menyatakan struktur kepemilikan lain yaitu kepemilikan manajerial dimana adanya kepemilikan saham oleh pihak manajemen akan termotivasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan sehingga diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan para pemegang saham yang nantinya dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan.

Struktur modal, yang mencakup perbandingan antara modal sendiri dan hutang, juga menjadi elemen krusial yang dapat mempengaruhi risiko keuangan perusahaan. Di sisi lain, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan mencerminkan skala dan potensi pertumbuhan perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Novitasari & Krisnando (2021) mengatakan bahwa struktur modal dapat dijadikan dasar oleh calon investor untuk menilai potensi investasi dalam suatu perusahaan. Variabel ini mencakup modal sendiri, total hutang, dan total aset, yang digunakan oleh investor untuk mengevaluasi tingkat risiko, tingkat pengembalian, dan pendapatan yang mungkin diterima oleh perusahaan. Tingkat risiko, pengembalian investasi, dan pendapatan perusahaan memiliki dampak pada permintaan saham, yang pada gilirannya mempengaruhi nilai perusahaan.

Pertumbuhan suatu perusahaan memiliki dampak pada nilai perusahaan. Perusahaan yang mengalami pertumbuhan tinggi mencerminkan perkembangan yang sedang berlangsung. Dengan pengelolaan investasi yang tepat, pertumbuhan ini dapat membawa keuntungan di masa mendatang. Harapannya, pertumbuhan perusahaan akan sejalan dengan perubahan nilai perusahaan (Novitasari & Krisnando, 2021)

Dewantari (2019) mengatakan ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *log size* dan lain-lain ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin besar skala atau ukuran suatu perusahaan,

semakin mudah bagi perusahaan tersebut untuk mendapatkan sumber pendanaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal. Ukuran perusahaan mencerminkan total aset yang dimilikinya. Terdapat dua jenis perusahaan, yakni perusahaan berskala kecil dan perusahaan berskala besar.

Kebijakan dividen merupakan keputusan finansial perusahaan mengenai apakah laba yang dihasilkan akan dibagikan kepada para investor atau dipertahankan sebagai laba ditahan. Menurut Sembiring dan Trisnawati (2019), nilai suatu perusahaan dapat tercermin dari kemampuannya untuk membayar dividen. Pembayaran dividen yang tinggi memberikan sinyal positif kepada para investor, karena pembayaran dividen yang besar dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Ketika perusahaan membayar dividen dalam jumlah besar, hal ini dapat berdampak pada kenaikan harga saham, yang pada gilirannya akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perusahaan yang dapat melunasi seluruh hutang-hutang jangka pendek-nya secara tepat waktu akan menimbulkan gambaran perusahaan yang lebih baik di mata pemegang saham (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Penelitian ini mengatakan bahwa likuiditas dengan penilaian *Current Ratio* (CR) ini dapat mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, manajemen perusahaan, dan akademisi dalam pengambilan keputusan yang lebih informasional dan strategis. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor ini, perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja keuangan mereka, meningkatkan nilai perusahaan, dan secara keseluruhan memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi nasional. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi relevan dan bermakna untuk dilakukan guna memberikan wawasan yang lebih baik tentang dinamika nilai perusahaan dalam konteks perusahaan sub-sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020 - 2022.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan perusahaan perbankan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan perusahaan perbankan?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan perusahaan perbankan?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan perusahaan perbankan?
7. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan?
8. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan di Perusahaan perusahaan perbankan?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.

4. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
6. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
7. Untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.
8. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan di perusahaan perbankan.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Secara terinci, manfaat penelitian yang diharapkan yaitu :

1. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang material guna pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan lebih terinformasi.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan. Dengan memahami pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen dan likuiditas, perusahaan dapat mengoptimalkan strategi keuangan mereka untuk mencapai hasil yang lebih baik

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa ikut berkontribusi dalam pengembangan ilmu ekonomi terutama pada bidang akuntansi keuangan. Serta diharapkan bisa membantu dalam penelitian selanjutnya baik dari ide ataupun gagasan.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas populasi sampel, metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian,, dan metode analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas deskripsi sampel penelitian, analisis statistik deskriptif, analisis uji asumsi klasik, uji hipotesis, pembahasan hasil pengujian hipotesis, dan uji model.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari beberapa sub bab yang membahas kesimpulan, keterbatasan penelitian, saran, dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan pemberian wewenang kepada agen, yang dalam konteks ini adalah manajemen, untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada kepentingan pemilik, yang disebut sebagai prinsipal (Sembiring dan Trisnawati, 2019). Konsep teori keagenan dapat diartikan sebagai suatu perjanjian yang menggambarkan bahwa satu atau lebih individu sebagai prinsipal meminta individu lain sebagai agen untuk melaksanakan layanan tertentu demi kepentingan prinsipal, dengan cara mendelegasikan kewenangan kepadanya. Prinsipal atau pemilik perusahaan menyerahkan tanggung jawab pengelolaan perusahaan dan memberikan kepercayaan kepada manajemen (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

2.1.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal adalah konsep di mana perusahaan mengirimkan pesan atau isyarat kepada investor untuk menyampaikan informasi mengenai kondisi perusahaan, sebagai wujud tanggung jawab dalam pengelolaan perusahaan (Sembiring & Trisnawati, 2019). Penelitian Sembiring & Trisnawati (2019) mengatakan untuk memastikan efektivitas sinyal yang diberikan, penting agar sinyal tersebut dapat diakui oleh pasar dan dianggap positif, serta sulit untuk disalin oleh perusahaan lain yang memiliki reputasi buruk. Kinerja perusahaan, baik dalam mencapai keuntungan maupun kerugian, akan tercermin dalam berita pasar modal. Keuntungan menjadi berita positif yang dapat menjadi sinyal menarik bagi investor, begitu pula sebaliknya untuk kerugian.

2.1.3 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Kholis, et al., 2018). Sembiring dan Trisnawati (2019) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga yang dapat dipertimbangkan untuk dijual, sesuai dengan kesepakatan harga antara penjual dan pembeli. Keberadaan nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya mencerminkan keyakinan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini, tetapi juga optimisme terhadap prospek masa depan perusahaan (Sambora, et al., 2014). Menurut Dewantari, et al., (2019) menyatakan bahwa jika ukuran perusahaan dan profitabilitas meningkat maka akan meningkatkan nilai perusahaan.

2.1.4 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan proporsi kepemilikan saham oleh direksi, manajemen, komisaris atau pihak yang secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan perusahaan. Dengan kata lain, selain sebagai pengelola perusahaan, manajer juga berfungsi sebagai pemilik saham perusahaan atau keadaan di mana manajer memiliki kepemilikan saham dalam perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan merupakan aktor yang berperan secara aktif dalam mengambil keputusan untuk mengelola perusahaan (Dewi & Abundanti, 2019).

2.1.5 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham pada akhir tahun yang dimiliki oleh lembaga, seperti halnya bank, asuransi atau institusi lain. Dewi & Abundanti (2019) mengatakan peningkatan tingkat pengawasan yang efektif disebabkan oleh kepemilikan institusional yang signifikan. Semakin tinggi kepemilikan institusional, semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan yang diharapkan, dan ini juga dapat berfungsi

sebagai langkah pencegahan terhadap pemborosan yang mungkin dilakukan oleh manajemen perusahaan.

2.1.6 Struktur Modal

Struktur modal adalah proporsi pendanaan dengan hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat pengembang usaha yang besar akan membutuhkan sumber dana yang besar, sehingga dibutuhkan tambahan dana dari pihak eksternal sebagai upaya untuk menambah kebutuhan dana dalam proses pengembangan usaha tersebut (Dhani dan Utama, 2017). *Capital Structure* (struktur modal) didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan dilihat dari sumbernya khususnya yang menunjukkan porsi dari modal perusahaan yang berasal dari sumber utang (kreditur) dan sekaligus porsi modal yang berasal dari pemilik sendiri (Liswatin dan Sumarata, 2022).

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sejumlah kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen perusahaan (Hertina, et al., 2019). Penelitian Dewantari, et al., (2019) menyebutkan tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan profitabilitas dianggap sebagai ukuran kinerja yang tercermin dari laba yang dihasilkan. Jika perusahaan berhasil mencapai peningkatan laba, ini menunjukkan kinerja yang baik dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Profitabilitas yang dinilai melalui *Return on Asset (ROA)* memberikan gambaran tentang sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. Dengan demikian, para pemegang saham dapat memperoleh informasi yang lebih efektif mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya (Dewi dan Ekadjaja, 2020).

2.1.8 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan diukur melalui peningkatan total aset dan pertumbuhan aset di masa lalu mencerminkan tingkat profitabilitas yang dapat diantisipasi di masa depan (Novitasari dan Krisnando, 2021). Menurut penelitian Dhani dan Utama (2017) perusahaan yang mengalami pertumbuhan aset yang baik adalah perusahaan yang memiliki kemampuan yang efektif mengelola sumber daya guna menghasilkan keuntungan sehingga dapat meningkatkan jumlah aset yang dimilikinya. Pertumbuhan aset yang besar mencerminkan kinerja baik perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

2.1.9 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dengan besarnya aktiva yang dimiliki (Liswatin & Sumarata, 2022). Perusahaan dengan total aset yang besar menandakan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tingkat kedewasaan, dimana arus kasnya positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang panjang. Selain itu, kepemilikan aset yang besar membuat perusahaan lebih stabil dibandingkan perusahaan kecil karena memiliki kendali yang lebih kuat terhadap kondisi pasar dan kurang rentan terhadap fluktuasi ekonomi sehingga mampu menghadapi persaingan (Lumoly, et al., 2018).

2.1.10 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merujuk pada keputusan perusahaan terkait pembagian laba kepada pemegang saham atau menahan laba untuk investasi lebih lanjut. Apabila jumlah dividen yang dibayarkan meningkat, laba yang ditahan akan berkurang, yang kemungkinan menyebabkan pertumbuhan perusahaan menjadi lebih lambat. Sebaliknya, jika dividen dikurangi, laba yang ditahan akan meningkat, potensial meningkatkan pertumbuhan perusahaan (Ovami & Nasution, 2020). Menurut Martha et al., (2018) informasi mengenai

pembayaran dividen oleh perusahaan dapat mempengaruhi nilai saham. Besarnya atau kecilnya dividen yang diberikan oleh perusahaan dapat menjadi indikator bagi investor terkait kinerja perusahaan.

2.1.11 Likuiditas

Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan suatu emiten untuk membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Ambarwati & Vitaningrum, 2021). Menurut penelitian Iman et al., (2021) likuiditas adalah suatu rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Ini berarti bahwa perusahaan, ketika menghadapi tagihan hutang, mampu membayarnya. Jika perusahaan memiliki kapasitas untuk membayar kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan jatuh tempo, maka dapat dianggap sebagai perusahaan yang likuid, dan sebaliknya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian Safaruddin, et al., (2023) bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 12 perusahaan dan penarikan sampel yang dilakukan menggunakan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Variabel bebas dalam penelitian mencakup kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dengan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Populasi penelitian terdiri

dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016, dengan periode penelitian tahun 2014-2016. Penelitian ini menggunakan metode regresi berganda untuk menganalisis data. Temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan kebijakan dividen tidak berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Satria dan Widyawati (2023) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Studi empiris penelitian ini pada perusahaan manufaktur sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2021. Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Novitasari dan Krisnando (2021) bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Struktur Modal, pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017- 2020. Berdasarkan hasil analisis regresi linier data panel dengan tingkat signifikansi 5% maka hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Firm Size berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan firm size berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian Dewi dan Ekadjaja (2020) bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Adfentari, et al., (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018. Dari hasil penelitian terbukti bahwa secara parsial struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Penelitian Dewantari, et al., (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan parsial dari ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Subjek penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai.

Penelitian Dewi dan Abundanti (2019) memiliki tujuan untuk mengevaluasi dampak profitabilitas, likuiditas, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Fokus penelitian ini mencakup sektor properti dan real estate yang terdaftar di BEI selama periode 2014 - 2017. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa profitabilitas dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, likuiditas dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Suwardika dan Mustanda (2017) memiliki tujuan untuk menjelaskan signifikansi pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial terhadap nilai perusahaan properti yang terdaftar di BEI. Penelitian ini mengambil sampel 41 perusahaan selama periode penelitian yaitu tahun 2013-2015. Setelah dilakukan pengujian maka diperoleh hasil leverage, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana variabel yang memiliki hubungan positif yaitu leverage dan

profitabilitas, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan yang negatif, namun ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan tidak berpengaruh signifikan

2.3 Pengembangan Hipotesis

2.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Jika proporsi kepemilikan oleh manajer dalam suatu perusahaan signifikan, manajemen akan lebih mendorong diri mereka untuk aktif meningkatkan nilai perusahaan guna keuntungan pemegang saham, di mana mereka juga termasuk. Dengan motivasi ini, manajer akan berupaya dengan maksimal untuk mencapai nilai perusahaan yang optimal. Pada penelitian Dewi dan Abundanti (2019) mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai saham. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang didapatkan yaitu:

H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Pemantauan perusahaan umumnya dilakukan oleh kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional mengacu pada sejauh mana lembaga, seperti bank, asuransi, atau institusi lainnya, memiliki saham perusahaan pada akhir tahun. Signifikansi kepemilikan institusional sangat penting dalam memantau aktivitas manajemen perusahaan. Peningkatan tingkat pengawasan yang optimal terjadi karena adanya kepemilikan oleh lembaga-lembaga tersebut. Semakin besar kepemilikan institusional, semakin efisien pemanfaatan aset perusahaan yang diharapkan dapat berfungsi sebagai tindakan pencegahan terhadap pemborosan yang mungkin dilakukan oleh pihak manajemen. Penelitian Widianingrum dan Dillak (2023) menghasilkan

kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari pernyataan tersebut maka hipotesisnya:

H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berkaitan dengan jumlah hutang dan modal sendiri yang digunakan untuk membiayai aset perusahaan. Struktur modal yang efektif mampu menciptakan kondisi keuangan yang kuat dan stabil (Prima, et al 2017). Menurut Dhani dan Utama (2017) Struktur modal mencakup perbandingan antara porsi pendanaan yang diperoleh melalui utang dan ekuitas oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat pengembangan usaha yang tinggi memerlukan sumber dana yang besar, sehingga mencari tambahan dana dari pihak eksternal untuk memenuhi kebutuhan dana dalam mengembangkan bisnisnya. Perusahaan yang berhasil dalam pengembangan usaha dalam jangka panjang diharapkan dapat memberikan keuntungan yang signifikan kepada para investor. Penelitian Novitasari dan Krisnando (2021) menghasilkan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka hipotesisnya:

H3: Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai dari suatu perusahaan terkait dengan profitabilitas yang dihasilkannya jika semakin besar profitabilitas maka semakin tinggi nilai perusahaan. Tingginya profitabilitas dapat mendorong investor untuk berani berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Menurut Dewantari, et al., (2019) Jika profitabilitas perusahaan mencapai tingkat yang tinggi, itu mencerminkan bahwa perusahaan mengoperasikan bisnisnya dengan efisiensi dan efektivitas yang baik, mengelola kekayaan perusahaan dengan efisien untuk mendapatkan

laba dalam setiap periode. Pada penelitian Hertina, et al., (2019) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Maka dari pernyataan tersebut didapatkan hipotesis:

H4: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2.3.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Adanya peluang investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Novitasari dan Krisnando, 2021). Penelitian Sembiring & Trisnawati (2019) menyatakan perusahaan yang bertumbuh akan menghasilkan prospek yang baik sehingga rate of return (tingkat pengembalian) tinggi. Prospek yang rendah akan mempengaruhi penurunan nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka hipotesis yang didapatkan yaitu:

H5: Pertumbuhan Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

2.3.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara. Semakin besar ukuran perusahaan maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut, sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan dimata investor, hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil (Dewantari, et al. 2019). Pada Penelitian Dewantari, et al (2019) didapatkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang digunakan yaitu:

H6: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

2.3.7 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Pada penelitian Ovami dan Nasution (2020), dividen dapat menunjukkan stabilitas perusahaan dan prospek kedepannya kepada pihak luar terutama investor yang akan melakukan investasi ke perusahaan yang dituju. Kemudian dividen juga dapat menunjukkan bagaimana keadaan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Dividen yang dibagikan adalah salah satu strategi untuk menaikkan harga saham. Seiring dengan kenaikan dividen, jika perusahaan melakukan pembayaran dividen maka nilai perusahaan akan meningkat dan harga saham juga meningkat. Hasil dari penelitian Ovami dan Nasution (2020) menunjukkan bahwasanya kebijakan dividen mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya:

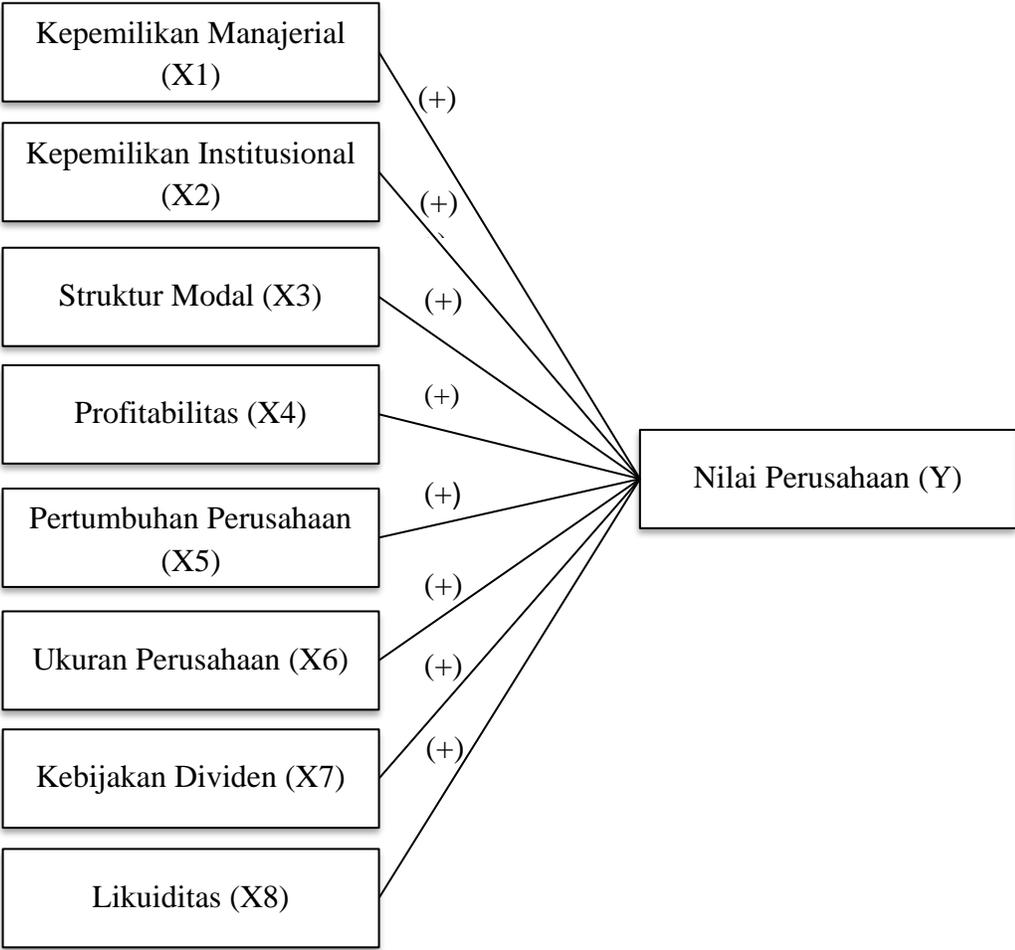
H7: Kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.3.8 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas mencerminkan seberapa baik perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti pembayaran gaji, biaya operasional, dan hutang jangka pendek lainnya yang memerlukan penyelesaian segera. Ketika perusahaan berhasil mencapai laba optimal dalam operasionalnya, hal tersebut akan meningkatkan kelancaran pembiayaan dan pendanaan perusahaan. Sebaliknya, perusahaan yang likuid menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, memberikan sinyal positif kepada investor untuk melakukan investasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan permintaan saham dan mengakibatkan peningkatan harga saham dan nilai perusahaan. Hasil dari penelitian Dewi dan Ekadjaja (2020) menunjukkan bahwasanya likuiditas mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesisnya:

H8: Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020 - 2022. Fokus penelitian ini terletak pada perusahaan perbankan. Seleksi dilakukan berdasarkan kriteria perusahaan yang terdaftar pada BEI selama tahun 2020 - 2022, dengan ketentuan bahwa perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang lengkap dan telah melewati proses audit. Selain itu, laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian dinyatakan dalam mata uang rupiah.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui metode observasi non-partisipan, di mana peneliti tidak secara langsung terlibat dan hanya bertindak sebagai pengamat. Data yang diamati mencakup laporan tahunan dan laporan keuangan yang diaudit yang dapat diakses melalui situs web www.idx.co.id, serta tinjauan literatur dari jurnal, artikel, buku, dan penelitian sebelumnya.

3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Definisi dan pengukuran variabel dependen dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terbesar yang mempengaruhi variabel terikat secara individual, Variabel dependen pada penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Menurut Sembiring & Trisnawati (2019) Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan proxy Tobin's Q dan Price Book Value (PBV). Dalam penelitian ini menggunakan PBV sebagai indikator untuk

mengukur nilai perusahaan. Dimana PBV adalah perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rumus yang digunakan untuk mengukur Price to Book Value dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PRICE BOOK VALUE (PBV) = \frac{Harga Per Lembar Saham}{Nilai Buku Per Lembar Saham} \times 100\%$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas.

3.3.2.1 Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kondisi dimana manajer sebagai pemilik dari saham perusahaan, jadi selain sebagai pengelola perusahaan manajer juga merupakan selaku pemilik perusahaan. Pihak manajerial dalam suatu perusahaan adalah pihak yang berperan aktif dalam pengambilan keputusan untuk menjalankan perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019). Berdasarkan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) rumus menghitung kepemilikan manajerial adalah sebagai berikut:

$$Kepemilikan Manajerial = \frac{Kepemilikan Saham Manajerial}{Jumlah Saham Beredar} \times 100\%$$

3.3.2.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merujuk pada saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi, seperti pemerintah, bank, perusahaan asuransi, perusahaan investasi, dan entitas lainnya (Widianingrum dan Dillak,

2023). Ketika tingkat kepemilikan institusional melebihi 5%, hal ini dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan karena pemegang saham institusional memiliki kemampuan untuk mengontrol perilaku oportunistik dari manajer. Dengan demikian, manajer menjadi terdorong untuk menunjukkan kinerja yang unggul di hadapan para pemegang saham (Cristofel & Kurniawati, 2021). Berdasarkan penelitian Widianingrum dan Dillak (2023) rumus menghitung Kepemilikan Institusional adalah sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

3.3.2.3 Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada cara perusahaan mendapatkan pembiayaan, yang berasal dari perbandingan atau keseimbangan antara utang dan ekuitas. Menurut Harmono (2015), indikator struktur modal dapat dihasilkan dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan perbandingan antara total hutang dan total ekuitas perusahaan. Rumus yang digunakan untuk menghitung DER adalah sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.3.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas juga merupakan suatu indikator kinerja seorang manajemen dalam mengelola kekayaan suatu perusahaan berupa laba yang dihasilkan. Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aktiva untuk menghasilkan Return On Asset (ROA). Rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

3.3.2.5 Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan dapat dinilai dengan memantau perubahan total aset perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai perbedaan antara total aset perusahaan pada periode terkini dan periode sebelumnya, dibandingkan dengan total aset pada periode sebelumnya (Mahatma & Wirajaya, 2014). Rumus yang digunakan untuk menghitung pertumbuhan perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Pertumbuhan\ Perusahaan = \frac{(Total\ Aset\ Tahun\ ini - Total\ Aset\ Tahun\ Lalu)}{Total\ Aset\ Tahun\ Lalu}$$

3.3.2.6 Ukuran Perusahaan

Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur berdasarkan total aset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat digunakan untuk mendukung operasional perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang signifikan, manajemen akan memiliki lebih banyak fleksibilitas dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perusahaan tersebut. Rumus yang digunakan untuk menilai ukuran perusahaan adalah sebagai berikut :

$$Ukuran\ Perusahaan = Ln(Total\ Aset)$$

3.3.2.7 Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah keputusan perusahaan dalam membagikan laba tersebut atau ditahan untuk dijadikan investasi kembali. Jika semakin tinggi dividen yang dibayarkan maka jumlah laba ditahan akan semakin kecil sehingga pertumbuhan perusahaan menjadi lambat begitu juga sebaliknya (Ovami dan Nasution, 2020). Dividen yang naik akan memberikan sinyal

kepada para investor tentang laba perusahaan. Investor akan membeli saham perusahaan jika dividen tinggi. Tentu hal ini akan meningkatkan harga saham. Berdasarkan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) rumus menghitung Kebijakan Dividen adalah sebagai berikut:

$$DPR = \frac{Kas\ Dividen}{Laba\ Bersih} \times 100\%$$

3.3.2.8 Likuiditas

Tingkat likuiditas perusahaan mencerminkan ketersediaan dana untuk menjalankan operasi dan memenuhi kewajiban dividen. Investor cenderung memiliki pandangan positif terhadap kinerja perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi. Semakin efisien perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka rasio likuiditas yang dihasilkan akan semakin tinggi. Hal ini dianggap sebagai indikasi bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan harga saham dan nilai perusahaan (Dewi dan Abundanti, 2019). Rumus menghitung rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Utang\ Lancar} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis menggunakan sejumlah teknik, termasuk analisis statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, penerapan model regresi berganda, dan uji hipotesis. Pendekatan-pendekatan ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya.

3.4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif digunakan untuk menguraikan data dengan melakukan perhitungan serta penyajian berbagai ukuran statistik, seperti rata-rata, deviasi standar, variasi, nilai maksimum, nilai minimum, jumlah, rentang, kurtosis, dan kemiringan. Dalam penelitian ini, hanya digunakan metode minimum, maksimum, mean, dan deviasi standar untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel yang dipertimbangkan, termasuk variabel dependen dan independen.

3.4.2 Analisis Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu untuk menilai hubungan antara variabel penelitian dalam model regresi, serta memastikan bahwa pendekatan yang digunakan memenuhi persyaratan asumsi klasik. Berikut adalah beberapa pengujian asumsi klasik yang digunakan :

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Uji statistik yang dapat menguji normalitas residual adalah dengan melakukan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan Monte Carlo. Menurut Ghozali (2013), hipotesis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan Monte Carlo adalah sebagai berikut:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_A : Data residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan atas uji normalitas sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

- Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

3.4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak ditemukan korelasi antara variabel independennya. Dengan menganalisis matrik korelasi variabel independen bisa diketahui apakah suatu variabel independen terdapat multikolinieritas atau tidak. Menurut Ghozali (2013) multikolinieritas terdeteksi ketika nilai Tolerance ≥ 0.10 atau tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF ≤ 10

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji Glejser. Uji glejser digunakan untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dapat dikatakan model regresi memiliki homoskedastisitas jika varians residual konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Hal ini dapat diuji dengan menggunakan uji glejser. Penelitian akan akurat dan baik jika lulus syarat homoskedastisitas. Pengambilan keputusan apabila nilai signifikan lebih dari 0,05 maka uji glejser terpenuhi karena variance dan residual tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali, 2013). Dalam menguji autokorelasi ini bisa menggunakan uji *Durbin-Watson*. Dapat dikatakan tidak ada autokorelasi pada uji *Durbin-Watson* apabila nilainya $du < d < 4 - du$. DU merupakan batas bawah.

3.4.3 Uji Hipotesis (Regresi Linear Berganda)

Menurut Hadi (2022), dengan menerapkan metode analisis regresi linear berganda, peningkatan jumlah variabel independen yang dimasukkan dapat menghasilkan output yang lebih optimal. Namun, penting untuk dicatat bahwa penambahan variabel independen harus didasarkan pada pertimbangan logika teoritis yang memadai. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda bertujuan untuk mengidentifikasi dampak variabel independen seperti Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Likuiditas terhadap variabel dependen, yaitu Nilai Perusahaan.

Uji regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8$$

Keterangan :

Y	= Nilai Perusahaan
X1	= Kepemilikan Manajerial
X2	= Kepemilikan Institusional
X3	= Struktur Modal
X4	= Profitabilitas
X5	= Pertumbuhan Perusahaan
X6	= Ukuran Perusahaan
X7	= Kebijakan Dividen
X8	= Likuiditas
α	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Nilai Koefisien Regresi

3.4.3.1 Uji T

Uji t bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan dari masing-masing variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan likuiditas terhadap variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasilnya signifikan (nilai signifikansi $< 0,05$) dan arah koefisien regresi sama dengan yang diprediksi maka dapat diartikan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila hasilnya tidak signifikan (nilai signifikansi $> 0,05$) dan/atau arah koefisien regresi berbeda dengan yang diprediksi maka dapat diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.4 Uji Model

Dalam pembahasan uji model dengan uji F, fokusnya adalah mengevaluasi signifikansi keseluruhan dari model regresi. Hasil uji F yang signifikan menunjukkan setidaknya satu variabel independen memiliki efek yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.4.4.1 Uji F

Uji F atau uji model digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak.

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka model persamaan regresi layak digunakan.
2. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model persamaan regresi tidak layak digunakan.

3.4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen pada penelitian dapat menjelaskan varian variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien determinasi dinyatakan dengan nilai 0 sampai 1. Jika nilai semakin dekat dengan 0 maka menggambarkan semakin terbatas variabel independen mampu dalam menggambarkan variabel dependen. Dan sebaliknya, semakin mendekati 1 maka variabel independen sangat mampu dalam menggambarkan variabel dependen (Ghozali, 2011).

BAB IV
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor perbankan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Terdapat 47 perusahaan sektor perbankan yang didapatkan dan terdaftar di BEI. Penelitian menggunakan *purposive sampling* dalam menyeleksi perusahaan. Terdapat 2 perusahaan yang belum terdaftar di BEI pada tahun 2020 sehingga didapatkan 45 perusahaan untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Seleksi Sampel

No	Kriteria	Jumlah
Populasi	Perusahaan sektor perbankan terdaftar di BEI periode 2020-2022	47
Kriteria 1	Laporan keuangan perusahaan diterbitkan dalam mata uang rupiah (Rp)	47
Kriteria 2	Perusahaan yang tidak merilis laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2020-2022	(2)
Jumlah Perusahaan yang Menjadi Sampel		45
Jumlah Total Data Sampel		135

Sumber: Data Penelitian, 2024

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menunjukkan deskripsi mengenai variabel independen dan variabel dependen. Analisis ini menghasilkan nilai minimum, maximum, rata - rata (mean) dan standar deviasi. Berikut adalah hasil dari analisis statistik deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini:

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Kategori
Kepemilikan Manajerial (X1)	135	0,000	1,000	0,021	0,095	Rendah
Kepemilikan Institusional (X2)	135	0,000	1,000	0,735	0,243	Tinggi
DER (X3)	135	0,080	16,080	4,899	3,042	Rendah
ROA (X4)	135	-14,750	11,430	0,581	3,341	Sedang
Pertumbuhan Perusahaan (X5)	135	-1,000	38,000	0,460	3,306	Rendah
Ukuran Perusahaan (X6)	135	14,600	32,350	20,411	4,405	Rendah
DPR (X7)	135	0,000	85,000	14,567	23,165	Rendah

CR (X8)	135	0,130	285,790	22,095	40,338	Rendah
PBV(Y)	135	0,000	128,770	3,739	12,802	Rendah
Valid V (listwise)	135					

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Penelitian ini melibatkan sampel dari 135 perusahaan perbankan, yang terdiri dari 45 perusahaan yang diamati selama tiga tahun, yaitu dari 2020 hingga 2022. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan karakteristik data, seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel penelitian. Data tersebut memberikan gambaran yang komprehensif tentang distribusi variabel-variabel tersebut di antara perusahaan-perusahaan perbankan dalam sampel. Analisis ini memberikan landasan yang kuat untuk memahami pola dan variasi dalam data serta mempersiapkan landasan untuk analisis lanjutan. Dengan memahami properti statistik dari variabel-variabel tersebut, peneliti dapat melangkah ke tahap berikutnya dalam pemodelan dan penafsiran hasil.

Rentang kategori adalah hasil dari perhitungan nilai minimal dan maksimal dalam tabel yang menggunakan skala Likert, di mana rentang tersebut dihitung dengan membagi selisih antara nilai maksimal dan nilai minimal dengan 3 kategori. Hasil perhitungan rentang kategori dari setiap variabel kemudian dicatat untuk memahami sebaran nilai-nilai di dalam setiap variabel tersebut. Informasi ini memberikan wawasan tentang variasi nilai dan distribusi respons dari responden terhadap masing-masing variabel dalam penelitian. Dengan memahami rentang kategori ini, peneliti dapat mengevaluasi seberapa luas atau sempit kisaran respons yang terdapat dalam data, yang dapat membantu dalam penafsiran lebih lanjut terhadap hasil penelitian. Berikut hasil perhitungan dari masing-masing variabel :

Tabel 3. Rentang Kategori

Variabel	Rentang Kategori		
	Rendah	Sedang	Tinggi
Kepemilikan Manajerial	0 – 0,33	0,334 – 0,666	0,666 – 1
Kepemilikan Institusional	0 – 0,333	0,334 – 0,666	0,666 – 1
DER	0,080 – 5,413	5,414 – 10,746	10,746 – 16,080
ROA	(-14,750) – (-6,024)	(-6, 025) – 2,702	2,703 – 11,430
Pertumbuhan Perusahaan	(-1) - 12	13 – 25	26 – 38
Ukuran Perusahaan	14,600 – 20,483	20,484 – 26,366	26,367 – 32,35
DPR	0 – 28,333	28,334 – 56,666	56,667 – 85
CR	0,130 – 98,683	98,684 – 197,236	197,237 – 298,79
PBV	0 – 42,923	42,924 – 85,846	85,847 – 128,770

Sumber: Perhitungan Peneliti

Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator dan rentang kategori skor pada tabel dari masing-masing variabel dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Kepemilikan Manajerial memiliki nilai minimum 0,000 nilai maksimum 1,000 dan nilai rata-rata sebesar 0,021. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepemilikan manajerial perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 0,021 dengan standar deviasi 0,095. Tabel menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata Kepemilikan Manajerial berdasarkan tabel rentang kategori variabel.

2. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Kepemilikan Institusional memiliki nilai minimum 0,000 nilai maksimum 1,000 dan nilai rata-rata sebesar 0,735. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kepemilikan institusional perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 0,735 dengan standar deviasi 0,243. Tabel menunjukkan bahwa Kepemilikan Institusional termasuk kategori tinggi dengan melihat rata-rata Kepemilikan Institusional berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
3. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Struktur Modal (DER) memiliki nilai minimum 0,080 nilai maksimum 16,080 dan nilai rata-rata sebesar 4,899. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata struktur modal perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 4,899 dengan standar deviasi 3,042. Tabel menunjukkan bahwa struktur modal termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata DER berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
4. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum -14,750 nilai maksimum 11,430 dan nilai rata-rata sebesar 0,581. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 0,581 dengan standar deviasi 3,341. Tabel menunjukkan bahwa profitabilitas termasuk kategori sedang dengan melihat rata-rata profitabilitas berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
5. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Pertumbuhan Perusahaan memiliki nilai minimum -1,000 nilai maksimum 38,000 dan nilai rata-rata sebesar 0,460. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata pertumbuhan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 0,460 dengan standar deviasi 3,306. Tabel menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan termasuk

kategori rendah dengan melihat rata-rata Pertumbuhan Perusahaan berdasarkan tabel rentang kategori variabel.

6. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 14,600 nilai maksimum 32,350 dan nilai rata-rata sebesar 20,411. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata ukuran perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 20,411 dengan standar deviasi 4,405. Tabel menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata Ukuran Perusahaan berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
7. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Kebijakan Dividen (DPR) memiliki nilai minimum 0,000 nilai maksimum 85,000 dan nilai rata-rata sebesar 14,567. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kebijakan dividen perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 14,567 dengan standar deviasi 23,165. Tabel menunjukkan bahwa kebijakan dividen termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata kebijakan dividen berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
8. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Likuiditas (CR) memiliki nilai minimum 0,130 nilai maksimum 285,790 dan nilai rata-rata sebesar 22,095. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata likuiditas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 22,095 dengan standar deviasi 40,338. Tabel menunjukkan bahwa Likuiditas termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata likuiditas berdasarkan tabel rentang kategori variabel.
9. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel (N) adalah 135. Nilai Perusahaan (PBV) memiliki nilai minimum 0,000 nilai maksimum 128,770 dan nilai rata-rata sebesar 3,739. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022 adalah 3,739 dengan standar deviasi 12,802. Tabel menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan termasuk kategori rendah dengan melihat rata-rata likuiditas berdasarkan tabel rentang kategori variabel.

4.3 Analisis Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda apabila model yang digunakan telah memenuhi persyaratan dengan berhasil melewati uji asumsi klasik:

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah variabel independen dan variabel dependen mengikuti distribusi normal. Uji Kolmogorov-Smirnov akan diimplementasikan sebagai metode pengujian normalitas. Hasil uji normalitas dapat dilihat dari tabel 4 berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Std. Deviation	0,32827347
Most Extreme Differences	Absolute	0,081
	Positive	0,081
	Negative	-0,079
Test Statistic		0,081
Asymp. Sig (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

Sumber: Data Output SPSS, 2024

Hasil uji normalitas dengan kolmogorov Smirnov pada tabel 4 memberikan hasil asymp sig. (2-tailed) 0,200. Maka dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena nilai asymp sig. (2-tailed) $0,200 > 0,050$.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan mengetahui ada atau tidaknya hubungan korelasi antar variabel pada model. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel 5:

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constants)		
	Kepemilikan Manajerial (X1)	0.766	1.306
	Kepemilikan Instiusional (X2)	0.847	1.181
	DER (X3)	0.869	1.151
	ROA (X4)	0.840	1.191
	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	0.977	1.024
	Ukuran Perusahaan (X6)	0.791	1.264
	DPR (X7)	0.800	1.250
	CR (X8)	0.947	1.056

Sumber: Data Penelitian SPSS, 2024

Hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas masing-masing nilai *tolerance* pada variabel > 0.1 dan masing-masing nilai VIF pada variabel bebas < 10. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa bebas dari gejala multikolinearitas, sehingga model layak digunakan untuk memprediksi.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji Glejser digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat perbedaan varians yang signifikan dari residual dalam model regresi. Keputusan mengenai hal ini dapat dibuktikan pada uji glejser dengan hasil uji pada tabel 6:

**Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Uji Glejser**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,765	0,713		2,473	0,015
	Kepemilikan Manajerial (X1)	-1,400	1,349	-0,097	-1,038	0,301
	Kepemilikan Institusional (X2)	0,000	0,021	-0,001	-0,010	0,992
	DER (X3)	0,061	0,042	-0,134	-1,441	0,152
	ROA (X4)	-0,003	0,039	-0,006	-0,066	0,948
	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	-0,029	0,037	-0,069	-0,788	0,432

	Ukuran Perusahaan (X6)	0,004	0,030	0,011	0,116	0,908
	DPR (X7)	-0,005	0,006	0,088	-0,918	0,361
	CR (X8)	0,002	0,003	0,065	0,728	0,468

Sumber: Data Penelitian SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil uji glejser bahwa semua variabel memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yang mana menyimpulkan bahwa tidak ada masalah Glejser dalam model persamaan regresi.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengevaluasi apakah terdapat pola keterkaitan antara nilai-nilai berurutan dalam suatu data, berikut hasil uji autokorelasi pada tabel 7 :

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,077

Sumber: Data Penelitian SPSS, 2024

Hasil uji autokorelasi dengan tujuan apakah dalam model terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun sekarang dengan sebelumnya. Berdasarkan tabel terlihat bahwa nilai Durbin-Watson adalah sebesar 2,077 dimana sampel berjumlah 135 dengan 8 variabel bebas. Nilai $d_u = 1,8457$ dan $d_L = 1,5955$ sehingga $4-d_u = 4 - 1,8457 = 2,1543$. Jika

dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson maka nilai tersebut terletak antara d_u dan $(4-d_u)$ yaitu $(1,8457 < 2,077 < 2,1543)$ yang berarti gejala autokorelasi tidak terdapat pada model yang dibuat sehingga dapat dilakukan analisis berikutnya.

4.4 Uji Hipotesis (Uji Regresi Linear Berganda)

Uji regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara satu atau lebih variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu model regresi. Analisis ini membantu dalam memahami sejauh mana variabel independen tersebut dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Selain itu, uji regresi linear berganda juga berguna untuk menentukan seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.4.1 Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan guna mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut hasil uji T pada tabel 8 :

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Prediksi	Unstandardized Coefficients	t	Sig.	Kesimpulan
		B			
1 (Constants)		20.170	3.064	0.003	
Kepemilikan Manajerial (X1)	Positif	-23.195	-1.898	0.060	H1 Tidak Didukung

	Kepemilikan Institusional (X2)	Positif	-23.257	-5.098	0.000	H2 Tidak Didukung
	DER (X3)	Positif	-0.542	-1.502	0.136	H3 Tidak Didukung
	ROA (X4)	Positif	0.465	4.760	0.000	H4 Didukung
	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	Positif	0.100	0.318	0.751	H5 Tidak Didukung
	Ukuran Perusahaan (X6)	Positif	0.567	2.162	0.036	H6 didukung
	DPR (X7)	Positif	-0.093	-1.880	0.062	H7 Tidak Didukung
	CR (X8)	Positif	-0.032	-1.218	0.225	H8 Tidak Didukung

Sumber: Data Penelitian SPSS, 2024

Hasil analisis regresi linear berganda pada tabel tersebut maka diperoleh model persamaan regresi pada penelitian ini:

$$Y = 20,17 - 23,195 X1 - 23,257 X2 - 0,542 X3 + 0,465 X4 + 0,100 X5 + 0,567 X6 - 0,093 X7 - 0,032 X8$$

Berikut ini penjelasan mengenai hasil uji T dari tabel:

4.4.1.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi kepemilikan manajerial sebesar -23,195 dan nilai signifikansi $0,060 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial perusahaan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis 1 tidak didukung. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) yang menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan di karenakan oleh kepemilikan manajerial pada perusahaan perbankan cenderung masih sangat rendah, hal tersebut sudah dibuktikan dalam statistik deskriptifnya bagian rata-rata. Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen dapat mengakibatkan pihak manajemen belum ikut merasakan memiliki perusahaan tersebut, karena tidak semua keuntungan dapat dinikmati oleh manajemen sehingga dapat merugikan pemegang saham. Selain itu, rendahnya kepemilikan saham oleh manajemen membuat kinerja manajemen juga cenderung rendah, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4.4.1.2 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar -23,257 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis 2 tidak didukung. Hasil penelitian berlawanan dengan hipotesis yang telah diprediksi. Hasil ini mengindikasikan semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin rendah nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian

Ermanda dan Puspa (2022) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh Investor institusional mayoritas memiliki kecenderungan untuk berpihak kepada manajemen dan mengabaikan kepentingan pemegang saham minoritas. Anggapan bahwa manajemen sering mengambil tindakan atau kebijakan yang tidak optimal dan cenderung mengarah pada kepentingan pribadi mengakibatkan strategi aliansi antara investor institusional dengan pihak manajemen akan menjadi sinyal negatif bagi pihak luar. Tindakan ini akan merugikan operasional perusahaan. Dampaknya, investor tidak akan tertarik untuk menanamkan modalnya yang mengakibatkan volume perdagangan saham perusahaan akan menurun, sehingga harga saham perusahaan pun menurun dan nilai perusahaan juga akan menurun (Dewi dan Abundanti, 2019)

4.4.1.3 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi struktur modal yaitu sebesar -0,542 dengan nilai signifikansi $0,136 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat struktur modal perusahaan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis 3 tidak didukung. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safaruddin, et., al (2023) yang menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh penambahan utang yang dilakukan oleh perusahaan perbankan untuk melakukan ekspansi usaha tidak berpengaruh terhadap kenaikan harga saham dari perusahaan tersebut. Artinya bahwa investor dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan tidak menjadi faktor langsung untuk melihat nilai perusahaan berdasarkan struktur modal yang dimiliki perusahaan.

4.4.1.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi profitabilitas yaitu sebesar 0,465 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis 4 didukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas perbankan maka semakin besar juga nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi dan Abundanti (2019) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar karena return yang diperoleh rendah, Keadaan tersebut akan digunakan manajer perusahaan untuk memperoleh sumber modal dalam bentuk saham (Hidayat dan Khotimah, 2022).

4.4.1.5 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa pertumbuhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0,100 dengan nilai signifikansi $0,751 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pertumbuhan perusahaan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis 5 tidak didukung. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Adfentari, et., al (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. jika perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan

menggunakan sebagian besar dananya untuk ekspansi. Hal tersebut dimungkinkan karena kenaikan pertumbuhan perusahaan belum tentu diikuti dengan kenaikan laba bersih perusahaan. Sehingga disaat pertumbuhan perusahaan meningkat tidak selalu disertai dengan kenaikan harga saham yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

4.4.1.6 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu sebesar 0,567 dengan nilai signifikansi $0,036 < 0$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat ukuran perusahaan perbankan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis didukung. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan perbankan maka semakin besar juga nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewantari, et al., (2019) yang menyatakan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Ekspektasi insvestor berupa perolehan dividen dari perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki nilai yang lebih besar.

4.4.1.7 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi kebijakan dividen yaitu sebesar -0,093 dengan nilai signifikansi $0,062 > 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa tingkat kebijakan dividen perusahaan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis tidak didukung. Namun hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh pemegang saham hanya ingin mengambil keuntungan dengan jangka waktu pendek dengan cara memperoleh *capital gain*. Sebagian pemegang saham sudah menggeser orientasi dari mendapat dividen ke orientasi untuk memperoleh *capital gain*. Hal tersebut dikarenakan untuk memperoleh *capital gain* membutuhkan waktu yang relatif singkat dari pada menunggu pembagian dividen perusahaan. Pemegang saham dapat memperoleh keuntungan dari *capital gain* yang berasal dari selisih positif antara harga penjualan dengan harga pembelian saham tersebut.

4.4.1.8 Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hipotesis kedelapan menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan koefisien regresi likuiditas sebesar -0,032 dengan nilai signifikansi $0,225 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat likuiditas perusahaan perbankan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, yang berarti hipotesis tidak didukung. Namun Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ambarwati dan Vitaningrum (2021) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tidak memperhatikan likuiditas perusahaan karena rasio yang digunakan hanya menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mencukupi hutang lancarnya dengan aktiva lancar perusahaan.

4.5 Uji Model

Dalam analisis model menggunakan uji F, uji model digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak. Jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka model regresi layak digunakan.

4.4.1 Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model regresi dibuat sesuai dengan data yang digunakan. Pengambilan keputusan jika hasil menunjukkan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka model regresi sesuai dengan data.

Tabel 9. Hasil Uji Model

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4298.555	8	537.319	3.833	<i>0.000^b</i>
	Residual	17663.137	126	140.184		
	Total	21961.691	134			

Sumber: Data Penelitian, 2024

Dari tabel dihasilkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dimana nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka artinya variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) dan model regresi layak digunakan. Kepemilikan Manajerial (X1), Kepemilikan Institusional (X2), DER (X3), ROA (X4), Pertumbuhan Perusahaan (X5), Ukuran Perusahaan (X6), DPR (X7), dan CR (X8) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Pengukuran koefisien determinasi (Adjusted R^2) untuk mengevaluasi sejauh mana model dapat menjelaskan variabel dependen. Berikut hasil analisis koefisien determinasi:

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,442 ^a	0,196	0,145	11,83992

Sumber: Data Penelitian, 2024

Hasil dari uji koefisien determinasi pada tabel 10 menunjukkan nilainya (adjusted R Square) 0,196. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya variasi variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen sebesar 19,6% dan sisanya sebesar 80,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model regresi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dari variabel – variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, struktur modal, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel yang terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan:
 - a. Profitabilitas
 - b. Ukuran Perusahaan
2. Variabel yang tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan:
 - a. Kepemilikan Manajerial
 - b. Struktur modal
 - c. Pertumbuhan perusahaan
 - d. Kebijakan Dividen
 - e. Likuiditas
3. Variabel yang terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan:
 - a. Kepemilikan Institusional

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan yang memungkinkan untuk mempengaruhi hasil penelitian:

1. Periode penelitian ini hanya fokus tiga tahun, yaitu 2020 – 2022

2. Sampel perusahaan hanya fokus kepada satu sektor, yaitu perusahaan perbankan. Sehingga tidak banyak sampel yang akan diteliti.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah periode penelitian agar bisa memberikan hasil yang lebih bisa mencakup keseluruhan kejadian pada penelitian serta bisa menggunakan populasi lain.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Investor

Investor dapat mengambil keputusan investasi yang lebih tepat. Strategi investasi yang lebih baik, membantu investor untuk mencapai tujuan finansial mereka dengan lebih efisien. Selain itu, penelitian ini dapat membuka peluang baru bagi inovasi dalam analisis pasar dan pengembangan model prediksi yang lebih akurat, memperkaya pengalaman investasi bagi investor.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta peluang dan ancaman di pasar. Penelitian ini memungkinkan perusahaan untuk melakukan penyesuaian strategis yang lebih baik, seperti pengelolaan risiko, pengembangan produk, dan strategi pemasaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil penelitian dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja operasional mereka, menarik investor potensial, dan meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan memberikan wawasan yang berharga bagi perusahaan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja mereka di pasar yang kompetitif.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Ekadjaja, L. S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 92. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11409>
- Cristofel, C., & Kurniawati, K. (2021). Pengaruh Enterprise Risk Management, Corporate Social Responsibility Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2468>
- Dewantari, S. L. N., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Pada Perusahaan Food and Beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(10), 6099. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dhani, I. P., & Utama, A. . G. S. (2017). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), 135–148. <https://doi.org/10.31093/jraba.v2i1.28>
- Dw, T. D.-W., Reproduksi, C., & Membaca, C. (n.d.). *Tabel Durbin- Watson (DW), $\alpha = 5\%$* . 1–13.
- Ecodemica, J., April, V. N., Hertina, D., Bayu, M., Hidayat, H., & Mustika, D. (2019). *Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas*. 3(1).
- Ghozali, I. (2023). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi + CD* (7th ed.). Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2022). *REGRESI OLS TEORI, APLIKASI DAN INTERPRETASI* (1st ed.). Kampus Terpadu UII.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced*. PT. Bumi Angkasa Raya: Jakarta
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Liswatin, L., & Pramadan Sumarata, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(2), 79–88. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i2.149>
- Ovami, D. C., & Nasution, A. A. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ 45. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 331. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.247>
- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 08(01), 2503–1635. <http://jak.uho.ac.id/index.php/journal>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). The Effect of Leverage and Profitability on Firm Value (Study on Food and Beverages Companies Listed on the Stock Exchange for the Period of 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 8(1), 1–10.
- Satria, R., & Widyawati, T. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(1), 13–20. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.614>
- Widaningrum, H., & Dillak, V. J. (2023). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Pertumbuhan Perusahaan dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman Terdaftar di BEI Tahun 2017-2021. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 41–52. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v11i1.2773>
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 135–147. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89>

- Dianti, P. P. M., Putra, I. G. C., & Manuari, I. A. R. (2022). Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kharisma*, 4(3), 441–455.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan sub sektor kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran erusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai erusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Sampel Perusahaan

NO	Nama Perusahaan	KODE
1	Bank Raya Indonesia Tbk.	AGRO
2	Bank IBK Indonesia Tbk.	AGRS
3	Bank Amar Indonesia Tbk.	AMAR
4	Bank Jago Tbk.	ARTO
5	Bank MNC Internasional Tbk.	BABP
6	Bank Capital Indonesia Tbk.	BACA
7	Bank Central Asia Tbk.	BBCA
8	Allo Bank Indonesia Tbk.	BBHI
9	Bank KB Bukopin Tbk.	BBKP
10	Bank Mestika Dharma Tbk.	BBMD
11	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	BBNI
12	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	BBRI
13	Krom Bank Indonesia Tbk.	BBSI
14	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	BBTN
15	Bank Neo Commerce Tbk.	BBYB
16	Bank Jtrust Indonesia Tbk.	BCIC
17	Bank Danamon Indonesia Tbk.	BDMN
18	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.	BEKS
19	Bank Ganesha Tbk.	BGTG
20	Bank Ina Perdana Tbk.	BINA
21	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	BJBR
22	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	BJTM
23	Bank QNB Indonesia Tbk.	BKSW
24	Bank Maspion Indonesia Tbk.	BMAS
25	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	BMRI
26	Bank Bumi Arta Tbk.	BNBA
27	Bank CIMB Niaga Tbk.	BNGA

28	Bank Maybank Indonesia Tbk.	BNII
29	Bank Permata Tbk.	BNLI
30	Bank Syariah Indonesia Tbk.	BRIS
31	Bank Sinarmas Tbk.	BSIM
32	Bank of India Indonesia Tbk.	BSWD
33	Bank BTPN Tbk.	BTPN
34	Bank BTPN Syariah Tbk.	BTPS
35	Bank Victoria International Tbk.	BVIC
36	Bank Oke Indonesia Tbk	DNAR
37	Bank Artha Graha Internasional Tbk.	INPC
38	Bank Mayapada Internasional Tbk.	MAYA
39	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.	MCOR
40	Bank Mega Tbk.	MEGA
41	Bank OCBC NISP Tbk.	NISP
42	Bank Nationalnobu Tbk.	NOBU
43	Bank Pan Indonesia Tbk.	PNBN
44	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	PNBS
45	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.	SDRA

Lampiran 2. Perhitungan PBV

KODE	Harga Per Lembar Saham			NBVS			PBV		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022	2020	2021	2022
AGRO	99	920	1,055	201	108	137	0.49	8.51	7.70
AGRS	103	338	125	169	170	151	0.61	1.99	0.83
AMAR	171	278	402	1	133	173	128.77	2.09	2.33
ARTO	870	10,150	11,650	114	595	596	7.66	17.05	19.53
BABP	50	87	152	61	80	84	0.82	1.08	1.81
BACA	420	438	173	232	300	165	1.81	1.46	1.05
BBCA	25,850	32,025	8125	7492	1645	1794	3.45	19.46	4.53
BBHI	58	1,300	6500	83	112	295	0.70	11.65	22.03
BBKP	119	472	214	259	248	274	0.46	1.91	0.78
BBMD	1070	1,380	2000	996	1032	188	1.07	1.34	10.65
BBNI	4,100	5700	9225	6059	6793	7518	0.68	0.84	1.23
BBRI	2,730	4,050	4870	1631	1925	2008	1.67	2.10	2.42
BBSI	-	2530	5000	333	627	927	-	4.03	5.39
BBTN	880	1,590	1,845	1887	2021	2447	0.47	0.79	0.75
BBYB	252	470	1675	168	307	397	1.50	1.53	4.21
BCIC	450	700	141	144	263	147	3.12	2.66	0.96
BDMN	2490	2600	2450	4459	4624	4858	0.56	0.56	0.50
BEKS	50	80	50	149	36	32	0.34	2.19	1.58
BGTG	50	118	161	102	192	191	0.49	0.61	0.84
BINA	1090	2230	3850	215	4198	55	5.06	0.53	69.52
BJBR	805	1390	1475	1220	1330	1402	0.66	1.05	1.05
BJTM	560	815	795	666	727	762	0.84	1.12	1.04
BKSW	64	164	141	201	197	228	0.32	0.83	0.62
BMAS	258	1430	1290	289	300	366	0.89	4.77	3.53
BMRI	4460	6175	8950	4153	4760	5405	1.07	1.30	1.66
BNBA	278	805	2270	653	809	908	0.43	1.00	2.50

BNGA	635	1005	1065	1647	1740	1816	0.39	0.58	0.59
BNII	150	394	282	357	377	388	0.42	1.05	0.73
BNLI	1235	2170	1230	1252	1013	1040	0.99	2.14	1.18
BRIS	196	2280	1580	550	608	726	0.36	3.75	2.18
BSIM	480	630	625	347	421	369	1.38	1.49	1.69
BSWD	1750	1750	1750	762	1454	1395	2.30	1.20	1.25
BTPN	1820	2790	2580	4093	4478	4892	0.44	0.62	0.53
BTPS	2190	3270	3450	763	921	1092	2.87	3.55	3.16
BVIC	56	169	157	295	287	233	0.19	0.59	0.67
DNAR	250	191	214	221	218	210	1.13	0.88	1.02
INPC	50	149	93	225	196	198	0.22	0.76	0.47
MAYA	6000	1990	585	1890	1181	1171	3.17	1.68	0.50
MCOR	107	142	95	159	160	163	0.67	0.89	0.58
MEGA	6500	8500	6,200	2615	2749	1757	2.49	3.09	3.53
NISP	740	830	640	1300	1409	1491	0.57	0.59	0.43
NOBU	925	770	585	342	398	407	2.70	1.94	1.44
PNBN	755	900	1010	1482	2427	2106	0.51	0.37	0.48
PNBS	50	151	65	80	59	65	0.62	2.55	1.01
SDRA	1200	685	575	849	1407	1159	1.41	0.49	0.50

Lampiran 3. Data Variabel

KODE EMITEN	TAHUN	Kepemilikan Manajerial (X1)	Kepemilikan Institusional (X2)	DER (X3)	ROA (X4)	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	Ukuran Perusahaan (X6)	DPR (X7)	CR (X8)	PBV (Y)
AGRO	2020	0.000	0.871	5.530	0.240	0.035	24.060	0.000	15.840	0.490
	2021	0.001	0.857	5.860	14.750	-0.398	23.550	0.000	5.990	8.510
	2022	0.000	0.869	3.100	0.850	-0.172	23.360	0.000	37.700	7.700
AGRS	2020	0.002	0.980	4.190	0.450	0.258	16.100	0.000	0.200	0.610
	2021	0.002	0.966	3.770	0.640	0.450	16.480	0.000	0.180	1.990
	2022	0.000	0.913	3.390	0.670	0.281	16.720	0.000	0.130	0.830
AMAR	2020	0.000	0.003	2.800	0.740	0.175	22.120	0.000	4.580	128.770
	2021	0.000	0.300	3.880	0.020	0.282	22.370	0.000	1.650	2.090
	2022	0.000	0.779	0.420	-4.750	-0.134	22.230	0.000	3.530	2.330
ARTO	2020	0.004	0.732	0.770	11.270	0.650	14.600	0.000	30.090	7.660
	2021	0.003	0.720	0.480	0.100	4.684	16.330	0.000	6.300	17.050
	2022	0.003	0.721	0.990	0.140	0.378	16.650	0.000	1.310	19.550
BABP	2020	0.000	0.805	6.510	0.150	0.099	16.270	0.000	4.300	0.820
	2021	0.000	0.615	4.930	0.180	0.203	16.460	0.000	4.030	1.080
	2022	0.000	0.647	5.220	1.040	0.203	16.640	0.000	3.080	1.810
BACA	2020	0.000	0.396	11.330	2.210	0.067	16.820	0.000	8.750	1.810
	2021	0.000	0.396	9.520	4.600	0.104	16.920	0.000	34.770	1.460
	2022	0.000	0.747	5.270	1.350	-0.076	16.840	0.000	23.830	1.050
BBCA	2020	0.002	0.549	4.740	2.700	0.170	20.800	48.200	6.520	3.450
	2021	0.002	0.549	5.030	2.800	0.142	20.940	56.900	7.660	19.460
	2022	0.001	0.549	4.920	3.200	0.070	21.000	62.100	4.940	4.530
BBHI	2020	0.000	0.737	6.450	2.040	0.024	28.580	0.000	2.160	7.000
	2021	0.000	0.900	2.570	4.740	0.797	29.170	0.000	0.830	11.650
	2022	0.000	0.854	0.720	3.550	1.379	30.030	0.000	3.660	22.030
BBKP	2020	0.000	0.819	8.440	-4.070	-1.000	18.200	0.000	0.580	0.460
	2021	0.000	0.700	5.760	-2.560	0.116	18.310	0.000	0.470	1.910
	2022	0.000	1.000	7.020	-5.590	0.009	18.320	0.000	0.290	0.780

BBMD	2020	0.100	0.908	2.530	3.170	0.098	30.280	0.000	3.290	1.070
	2021	0.001	0.908	2.730	4.310	0.129	30.400	0.230	3.400	1.340
	2022	1.000	0.000	2.640	3.970	0.038	30.440	0.260	1.030	10.650
BBNI	2020	0.000	0.875	6.610	0.500	0.054	20.610	25.000	1.350	0.680
	2021	0.000	0.891	6.630	1.400	0.082	20.690	25.000	1.950	0.840
	2022	0.000	0.911	6.350	2.500	0.067	20.750	40.000	0.980	1.230
BBRI	2020	0.000	0.571	6.390	1.980	0.067	21.140	65.000	1.210	1.670
	2021	0.000	0.532	4.750	2.720	0.110	21.240	85.000	1.220	2.100
	2022	0.000	0.534	5.150	3.760	0.112	21.350	85.000	0.690	2.420
BBSI	2020	0.321	0.501	0.430	4.310	0.511	28.000	0.000	13.300	0.000
	2021	0.202	0.639	0.190	5.160	0.719	28.540	0.000	83.560	4.030
	2022	0.049	0.792	0.080	3.340	0.337	28.830	0.000	120.510	5.390
BBTN	2020	0.000	0.600	16.080	0.690	0.159	19.710	0.000	0.160	0.470
	2021	0.000	0.600	15.310	0.810	0.030	19.730	10.000	0.150	0.790
	2022	0.001	0.600	13.560	1.020	0.081	19.810	20.000	0.480	0.750
BBYB	2020	0.000	0.748	3.840	0.340	0.058	29.320	10.000	30.190	1.500
	2021	0.000	0.511	2.920	13.710	-1.000	16.240	0.000	13.050	1.530
	2022	0.000	0.459	4.260	-5.200	0.737	16.800	0.000	0.340	4.210
BCIC	2020	0.000	0.924	10.230	-3.360	-0.064	16.600	0.000	20.970	3.120
	2021	0.000	0.946	5.010	-3.060	0.316	16.880	0.000	27.110	2.660
	2022	0.000	0.958	11.240	0.170	0.577	17.330	0.000	30.610	0.960
BDMN	2020	0.000	0.925	3.610	0.500	38.000	19.120	35.000	4.150	0.560
	2021	0.000	0.925	3.250	0.800	-0.043	19.070	35.000	3.230	0.560
	2022	0.000	0.925	3.160	1.700	0.029	19.100	35.000	3.070	0.500
BEKS	2020	0.000	0.357	2.920	-3.800	-0.341	15.490	0.000	0.700	0.340
	2021	0.000	0.661	3.680	-2.940	0.658	16.000	0.000	11.570	2.190
	2022	0.000	0.661	3.400	-3.310	-0.184	15.790	0.000	1.600	1.580
BGTG	2020	0.000	0.423	3.710	0.100	0.116	15.500	0.000	19.450	0.490
	2021	0.000	0.423	2.990	0.230	0.598	15.960	0.000	43.470	0.610
	2022	0.000	0.590	1.860	0.600	0.046	16.010	0.000	12.100	0.840

BINA	2020	0.000	0.853	5.930	0.510	0.603	15.950	0.000	11.200	5.060
	2021	0.000	0.008	5.340	0.440	0.784	16.530	0.000	29.830	0.530
	2022	0.000	0.008	5.250	1.090	0.365	16.840	0.000	6.960	69.520
BJBR	2020	0.000	0.754	10.220	1.660	0.141	18.760	56.000	1.590	0.660
	2021	0.000	0.754	10.540	1.720	0.124	18.880	51.770	1.400	1.050
	2022	0.000	0.755	10.720	1.750	0.145	19.020	49.470	0.510	1.050
BJTM	2020	0.000	0.795	7.190	1.950	0.090	18.240	49.260	16.350	0.840
	2021	0.001	0.795	8.060	2.050	0.205	18.430	51.370	11.310	1.120
	2022	0.000	0.795	7.840	1.950	0.023	18.450	51.760	6.790	1.040
BKSW	2020	0.000	0.925	3.450	-1.240	-0.205	16.720	0.000	1.280	0.320
	2021	0.000	0.925	3.400	-8.500	-0.033	16.690	0.000	2.170	0.830
	2022	0.000	0.925	2.590	-2.420	-0.056	16.630	0.000	2.550	0.620
BMAS	2020	0.041	0.903	6.870	1.090	0.336	23.040	0.000	21.500	0.890
	2021	0.041	0.903	9.690	0.790	0.408	23.380	0.000	16.610	4.770
	2022	0.000	0.997	3.740	1.060	0.051	23.430	0.000	9.710	3.530
BMRI	2020	0.000	0.000	5.940	1.640	0.084	21.080	60.000	5.990	1.070
	2021	0.000	0.000	5.970	2.530	0.207	21.270	60.000	6.270	1.300
	2022	0.000	0.000	6.120	3.300	0.155	21.410	60.000	3.650	1.660
BNBA	2020	0.000	0.909	4.060	0.700	0.004	29.660	26.360	14.300	0.430
	2021	0.000	0.909	2.870	0.740	0.134	29.790	26.500	107.550	1.000
	2022	0.000	0.916	1.670	0.590	-0.051	29.740	0.000	29.050	2.500
BNGA	2020	0.000	0.922	5.840	1.060	0.024	19.450	60.000	4.600	0.390
	2021	0.000	0.922	6.160	1.880	0.106	19.560	60.000	4.460	0.580
	2022	0.000	0.922	6.780	2.160	-0.013	19.540	60.000	1.360	0.590
BNII	2020	0.000	0.973	5.360	1.040	0.024	18.970	20.000	3.950	0.420
	2021	0.000	0.973	4.840	1.340	-0.026	18.940	30.000	2.740	1.050
	2022	0.000	0.973	4.450	1.250	-0.047	18.900	40.000	1.240	0.730
BNLI	2020	0.000	0.988	4.640	0.900	0.225	19.100	0.000	25.420	0.990
	2021	0.000	0.988	5.400	0.700	0.185	19.270	0.000	31.740	2.140
	2022	0.000	0.988	5.780	1.100	0.888	19.360	24.900	20.120	1.180

BRIS	2020	0.000	0.799	3.210	1.380	0.338	17.870	0.000	5.360	0.360
	2021	0.000	0.939	2.470	1.610	3.596	19.400	25.000	5.410	3.750
	2022	0.000	0.901	2.220	1.980	0.152	19.540	10.000	1.720	2.180
BSIM	2020	0.000	0.616	5.380	0.300	0.220	17.610	0.000	36.890	1.380
	2021	0.000	0.616	5.270	0.340	0.181	17.780	0.000	53.800	1.490
	2022	0.000	0.631	4.600	0.540	-0.101	17.670	0.000	6.750	1.690
BSWD	2020	0.027	0.940	2.520	0.490	0.037	28.950	0.000	4.040	2.300
	2021	0.027	0.940	1.110	-1.230	0.144	29.080	0.000	5.700	1.200
	2022	0.016	0.965	0.820	0.140	0.424	29.430	0.000	1.090	1.250
BTPN	2020	0.000	0.947	4.320	1.400	0.008	19.030	0.000	39.500	0.440
	2021	0.000	0.947	4.070	2.200	0.048	19.070	0.000	44.800	0.620
	2022	0.000	0.947	4.060	2.400	0.090	19.160	0.000	45.300	0.530
BTPS	2020	0.000	0.700	0.450	7.160	0.068	16.620	30.000	5.290	2.870
	2021	0.000	0.700	0.360	10.720	0.128	16.740	30.000	6.670	3.550
	2022	0.000	0.700	0.350	11.430	0.141	16.870	40.000	2.560	3.160
BVIC	2020	0.172	0.589	8.390	1.260	-0.139	23.990	0.000	61.270	0.190
	2021	0.147	0.506	6.870	1.840	-0.049	23.940	0.000	28.600	0.590
	2022	0.193	0.492	6.010	2.430	0.039	23.980	0.000	37.200	0.670
DNAR	2020	0.000	0.934	1.490	0.350	0.228	29.470	0.000	6.560	1.130
	2021	0.000	0.914	1.540	0.380	0.230	29.680	0.000	7.230	0.880
	2022	0.000	0.942	1.870	0.220	0.319	29.950	0.000	0.310	1.020
INPC	2020	0.000	0.442	7.580	0.110	0.196	17.230	0.000	68.900	0.220
	2021	0.000	0.407	5.610	-7.730	-0.144	17.080	0.000	59.230	0.760
	2022	0.000	0.407	5.350	0.250	-0.026	17.050	0.000	23.870	0.470
MAYA	2020	0.048	0.870	6.160	0.120	-0.010	18.340	0.000	8.640	3.170
	2021	0.078	0.872	7.520	0.070	0.287	18.600	0.000	18.350	1.680
	2022	0.078	0.864	8.770	0.040	0.137	18.720	0.000	4.600	0.500
MCOR	2020	0.094	0.685	3.190	0.290	-0.999	17.040	0.000	285.790	0.670
	2021	0.082	0.669	3.310	0.410	0.038	17.080	0.000	54.680	0.890
	2022	0.069	0.682	3.040	0.690	-0.045	17.040	0.000	28.510	0.580

MEGA	2020	0.000	0.641	5.160	0.290	0.113	32.350	70.000	33.760	2.490
	2021	0.000	0.637	5.940	0.410	-1.000	18.710	70.000	22.760	3.090
	2022	0.000	0.580	5.870	0.690	0.067	18.770	70.000	5.080	3.530
NISP	2020	0.000	0.851	5.920	1.470	0.142	19.150	0.000	7.400	0.570
	2021	0.000	0.851	5.630	1.550	0.039	19.180	20.000	4.610	0.590
	2022	0.000	0.851	5.970	1.860	0.112	19.290	40.000	6.010	0.430
NOBU	2020	0.000	0.883	8.040	0.390	0.045	16.440	0.000	21.900	2.700
	2021	0.000	0.874	10.750	0.310	0.510	16.850	0.000	10.940	1.940
	2022	0.000	0.864	10.810	0.470	0.066	16.910	0.000	11.940	1.440
PNBN	2020	0.000	0.625	3.590	1.910	0.069	19.200	0.000	154.610	0.510
	2021	0.000	1.000	3.210	1.350	-0.062	19.140	26.500	221.870	0.370
	2022	0.000	0.849	3.190	1.910	0.039	19.170	0.000	183.080	0.480
PNBS	2020	0.000	0.950	0.190	0.060	0.015	23.150	0.000	24.100	0.620
	2021	0.000	0.924	0.320	-6.720	0.276	23.390	0.000	31.410	2.550
	2022	0.000	0.924	0.800	1.790	0.025	23.420	0.000	23.090	1.010
SDRA	2020	0.000	0.888	4.230	1.840	0.030	17.460	12.280	69.850	1.410
	2021	0.000	0.859	3.730	2.000	0.151	17.600	25.190	67.880	0.490
	2022	0.000	0.888	4.190	2.330	0.176	17.760	22.400	53.480	0.500

Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial (X1)	135	.000	1.000	.02080	.095660
Kepemilikan Institusional (X2)	135	.000	1.000	.73520	.243678
DER (X3)	135	.08	16.08	4.8984	3.04243
ROA (X4)	135	-14.75	11.43	.5811	3.34198
Pertumbuhan Perusahaan (X5)	135	-1.000	38.000	.46016	3.306524
Ukuran Perusahaan (X6)	135	14.60	32.35	20.4117	4.40569
DPR (X7)	135	.00	85.00	14.5663	23.16599
CR (X8)	135	.13	285.79	22.0952	40.33822
PBV (Y)	135	.00	128.77	3.7387	12.80208
Valid N (listwise)	135				

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.32827347
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.079
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	20.170	6.583		3.064	.003		
Kepemilikan Manajerial (X1)	-23.195	12.220	-.173	-1.898	.060	.766	1.306
Kepemilikan Institusional (X2)	-23.257	4.562	-.443	-5.098	.000	.847	1.181
DER (X3)	-.542	.361	-.129	-1.502	.136	.869	1.151
ROA (X4)	.177	.334	.046	.529	.598	.840	1.191
Pertumbuhan Perusahaan (X5)	.100	.313	.026	.318	.751	.977	1.024
Ukuran Perusahaan (X6)	.280	.261	.096	1.071	.286	.791	1.264
DPR (X7)	-.093	.049	-.168	-1.880	.062	.800	1.250
CR (X8)	-.032	.026	-.100	-1.218	.225	.947	1.056

Lampiran 7. Hasil Uji Heterokedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.765	.713		2.473	.015
	Kepemilikan Manajerial (X1)	-1.400	1.349	-.097	-1.038	.301
	Kepemilikan Institusional (X2)	.000	.021	-.001	-.010	.992
	DER (X3)	-.061	.042	-.134	-1.441	.152
	ROA (X4)	-.003	.039	-.006	-.066	.948
	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	-.029	.037	-.069	-.788	.432
	Ukuran Perusahaan (X6)	.004	.030	.011	.116	.908
	DPR (X7)	-.005	.006	-.088	-.918	.361
	CR (X8)	.002	.003	.065	.728	.468

Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.196	.145	11.83992	2.077

Lampiran 9. Hasil Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	20.170	6.583		3.064	.003
	Kepemilikan Manajerial (X1)	-23.195	12.220	-.173	-1.898	.060
	Kepemilikan Institusional (X2)	-23.257	4.562	-.443	-5.098	.000
	DER (X3)	-.542	.361	-.129	-1.502	.136
	ROA (X4)	.465	.980	.588	4.760	.000
	Pertumbuhan Perusahaan (X5)	.100	.313	.026	.318	.751
	Ukuran Perusahaan (X6)	.567	.262	.208	2.167	.036
	DPR (X7)	-.093	.049	-.168	-1.880	.062
	CR (X8)	-.032	.026	-.100	-1.218	.225

Lampiran 10. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4298.555	8	537.319	3.833	.000 ^b
	Residual	17663.137	126	140.184		
	Total	21961.691	134			

Lampiran 11. Hasil Uji R Square

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.196	.145	11.83992	2.077